

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009) tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi, kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam melakukan pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan sarana utama yang berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan dengan pengguna yang meliputi calon investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor dagang lainnya, pelanggan, pemerintah dan agen-agen lainnya, serta masyarakat. Seorang investor mengambil keputusan untuk menjual, membeli atau menahan suatu investasi dalam suatu entitas. Karyawan melakukan pengambilan keputusan untuk menilai kemampuan suatu entitas dalam memberikan tunjangan. Untuk itu laporan keuangan harus mengungkapkan lebih banyak informasi terutama bagi perusahaan terbuka yang menghimpun dana dari masyarakat umum baik dengan cara memperjualbelikan saham ataupun surat obligasi, sehingga dapat memenuhi tujuan laporan keuangan itu sendiri.

Perekonomian yang berkembang semakin pesat dan global mendorong perusahaan untuk terjun ke pasar yang lebih luas untuk melakukan ekspansi usaha serta mencari peluang yang baru. Hal ini menyebabkan terjadinya transaksi internasional mulai dari kegiatan operasional sampai dengan kegiatan pendanaan yang melibatkan pihak-pihak yang ada di luar negeri (Kotler & Keller, 2009).

Dalam rangka peningkatan keyakinan pengguna laporan keuangan, terutama para pemegang saham dan calon investor, tingkat transparansi dan ketepatan waktu penyampaian informasi laporan keuangan mempunyai peranan yang sangat penting. Penyampaian informasi laporan keuangan kepada pengguna yang berada di luar negeri yang lokasinya jauh dari perusahaan itu sendiri menjadi suatu kendala bagi perusahaan (Agboola & Salawu, 2012).

Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, data atau informasi yang dahulu harus memakan waktu berhari-hari untuk diolah sebelum dikirimkan ke negara lain, saat ini dapat dilakukan dalam hitungan detik. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat ini juga mengakibatkan perubahan yang signifikan di berbagai bidang. Semua pihak berusaha keras untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi tersebut. Salah satu hal yang dilakukan oleh hampir semua perusahaan atau organisasi adalah mengubah sistem dalam perusahaan atau organisasi tersebut dari sistem manual menjadi sistem komputerisasi (Hidayat & Sugiarto, 2012).

Sistem dalam perusahaan atau organisasi yang paling banyak dipengaruhi oleh perubahan ke arah sistem yang terkomputerisasi ini adalah sistem pemrosesan data terutama data transaksi atau data keuangan. Sistem pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan serta semua data yang berhubungan dengan itu disimpan dan diproses secara elektronik. Teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia keuangan dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan dan akurat. Penerapan teknologi informasi pada lembaga keuangan mempunyai

peran penting dan dapat menjadi pusat strategi bisnis untuk memperoleh keunggulan bersaing (Hidayat & Sugiarto, 2012).

Salah satu penerapan teknologi informasi tersebut adalah penggunaan internet. Menurut Syafrizal (2005) internet merupakan hubungan antara berbagai jenis komputer dan jaringan di seluruh dunia yang berbeda dari sistem operasi maupun aplikasinya yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi, yaitu protokol *Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite* (TCP/IP).

Internet yang pada awalnya merupakan riset untuk pertahanan dan keamanan serta pendidikan berkembang menjadi perangkat pendukung bisnis yang sangat berpengaruh dalam pengaksesan informasi.

Internet merupakan sarana pencarian, penyimpanan, pembagian informasi yang memberikan keuntungan bagi berbagai pihak dalam proses bisnis. Penyampaian informasi laporan keuangan akan lebih efektif dan efisien apabila menggunakan internet. Internet mempunyai peranan penting dalam penyaluran informasi laporan keuangan suatu perusahaan (Aqel, 2014).

Penerapan pelaporan keuangan dengan menggunakan internet yang menyebabkan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah sehingga dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun dan di mana pun sebagai sarana penyaluran informasi yang dilakukan oleh perusahaan berbeda satu sama lain (Almilia, 2009).

Salah satu faktor yang sering dikaitkan dengan penerapan pelaporan keuangan melalui internet adalah karakteristik perusahaan. Penelitian mengenai hubungan antara karakteristik perusahaan dengan pelaporan keuangan melalui internet telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dan mendapatkan hasil yang

beragam. Keberagaman hasil studi ini disebabkan karena adanya perbedaan sifat variabel independen yang digunakan serta adanya perbedaan dalam menggunakan metode statistik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh beberapa karakteristik perusahaan terhadap pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan di Indonesia. Judul penelitian yang akan dilakukan adalah **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAPORAN KEUANGAN MELALUI INTERNET (*INTERNET FINANCIAL REPORTING*) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berhubungan signifikan positif dengan *Internet Financial Reporting* (IFR)?
2. Apakah skala perusahaan berhubungan signifikan positif dengan *Internet Financial Reporting* (IFR)?
3. Apakah likuiditas berhubungan signifikan positif dengan *Internet Financial Reporting* (IFR)?
4. Apakah *leverage* berhubungan signifikan positif dengan *Internet Financial Reporting* (IFR)?
5. Apakah skala perusahaan audit berhubungan signifikan positif dengan *Internet Financial Reporting* (IFR)?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berhubungan positif dengan *Internet Financial Reporting* (IFR).
2. Untuk mengetahui apakah skala perusahaan berhubungan positif dengan *Internet Financial Reporting* (IFR).
3. Untuk mengetahui apakah likuiditas berhubungan positif dengan *Internet Financial Reporting* (IFR).
4. Untuk mengetahui apakah *leverage* berhubungan positif dengan *Internet Financial Reporting* (IFR).
5. Untuk mengetahui apakah skala perusahaan audit berhubungan positif dengan *Internet Financial Reporting* (IFR).

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak perusahaan, penelitian ini memberitahukan kepada perusahaan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR).
2. Bagi pihak investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada investor yang hendak berinvestasi pada suatu perusahaan mengenai tingkat keahlian dan keefektifan perusahaan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam penyampaian informasi finansial.

3. Bagi pelajar, penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris mengenai *Internet Financial Reporting* (IFR).

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran secara garis besar mengenai bagian isi dan pembahasan dari skripsi yang disusun dalam 5 bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini menjelaskan secara ringkas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini akan membahas landasan teoritis tentang metode yang terdapat dalam penulisan ini dan penjelasan dari penelitian-penelitian sebelumnya serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan mendeskripsikan uraian tentang rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tentang hasil dari pengujian data yang didapatkan dari laporan keuangan berdasarkan variabel-variabel yang diuji beserta pembahasan dari hasil analisis-analisis yang dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini akan memberikan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya, keterbatasan dari penelitian dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.